

INOVASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI MA RIYADLOTUT THALABAH SEDAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Siti Luluatul Fuadah

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kamal (STAIKA) Sarang Rembang

Email: luluatulfuadah15@gmail.com

ABSTRACT

Students' interest in reading can be fostered through developing the school library, and the task of school library managers is to be able to develop the library with their creative ideas so that it can attract enthusiastic students. The author found several factors that hinder students' interest in reading in the MA Riyadlotut Thalabah Sedan library, including book collections that are less interesting, increasingly developing technology that makes students prefer to look for information via cellphone rather than looking for books in the library, and students are busy with school assignments and Extracurricular activities make students have little time to read voluntarily in the library. Formulation of the problem discussed in this research are the conditions of students' interest in reading, library management innovation, supporting and inhibiting factors for students' reading interest. This research uses a qualitative approach with descriptive research and data collection techniques through observation, interviews, and documentation. As for analyzing data, researchers used data reduction, data presentation, and conclusion making. Based on the research results, it can be concluded that currently the reading interest of students at MA Riyadlotut Thalabah Sedan can be said to be quite high. This can be seen from the enthusiasm of students in visiting and reading books in the library. To increase innovation, librarians increase students' reading interest in the MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang library by increasing the book collection every year, taking part in librarian training, updating existing library services using the slim applications, apart from using the slim application the library uses acces to help visitors who have difficulty finding collections, arranging the library space so that students are comfortable reading, and holding scientific paper writing competition. With this library innovation, it can help increase students' interest in reading.

Minat baca siswa dapat ditumbuh kembangkan melalui pengembangan perpustakaan sekolah, dan tugas dari pengelola perpustakaan sekolah ialah harus mampu mengembangkan perpustakaan dengan ide-ide kreatif mereka agar dapat menarik antusias para siswa. penulis menemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat minat baca siswa di perpustakaan MA Riyadlotut Thalabah Sedan diantaranya yaitu koleksi buku yang kurang menarik, teknologi yang semakin berkembang membuat siswa lebih memilih mencari informasi lewat hp daripada mencari buku di perpustakaan, serta kesibukan siswa dengan tugas-tugas sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler membuat siswa memiliki sedikit waktu untuk membaca dengan sukarela di perpustakaan. Rumusan masalah yang dibahas dipenelitian ini adalah bagaimana kondisi minat baca peserta didik, inovasi manajemen perpustakaan, faktor pendukung dan penghambat minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian

deskriptif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun untuk menganalisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa saat ini kondisi minat baca siswa di MA Riyadlotut Thalabah Sedan bisa dikatakan cukup rendah. Hal itu bisa dilihat dari antusias siswa dalam mengunjungi dan membaca buku di perpustakaan. Untuk meningkatkan inovasi, pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang yaitu dengan menambah koleksi buku setiap tahunnya, mengikuti pelatihan pustakawan, memperbarui pelayanan yang ada di perpustakaan dengan menggunakan aplikasi *slim*, selain menggunakan aplikasi *slim* perpustakaan menggunakan program *access* untuk membantu pengunjung yang kesulitan menemukan koleksi, menata ruang perpustakaan agar siswa nyaman dalam membaca, dan mengadakan perlombaan menulis karya ilmiah. Dengan adanya inovasi perpustakaan tersebut dapat membantu dalam meningkatkan minat baca siswa.

Keywords: *Innovation, Library Management, Reading Interest*

PENDAHULUAN

Kemajuan informasi saat ini telah berkembang dengan pesat, sejalan dengan perkembangan zaman, dan memiliki peran vital dalam kehidupan manusia. Untuk tetap mengikuti perkembangan ini, masyarakat perlu mengikutinya. Informasi tidak hanya dapat diperoleh melalui pendidikan formal, lingkungan sekitar, atau internet, tetapi juga melalui membaca buku. Dengan membaca buku, kita dapat memperoleh informasi baru yang berharga. Salah satu tempat yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi ini adalah perpustakaan. Perpustakaan menjadi infrastruktur pendidikan yang sangat penting, karena berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan akses informasi.¹

Perpustakaan sekolah bertujuan menghimpun dan menyediakan informasi, serta menjadi tempat penyimpanan pengetahuan yang terorganisir. Perpustakaan juga berperan dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam menikmati pengalaman imajinatif, meningkatkan kecakapan bahasa dan kemampuan berpikir. Selain itu, perpustakaan juga bertujuan untuk mendidik siswa agar dapat menggunakan dan merawat bahan pustaka dengan efisien, serta memberikan dasar bagi mereka untuk belajar secara mandiri.²

Agar tujuan dan fungsi perpustakaan dapat dicapai dengan efektif sesuai dengan target yang telah ditentukan, diperlukan manajemen yang baik berdasarkan prinsip-prinsip yang relevan. Secara sederhana, manajemen adalah proses mengoptimalkan sumbangan manusia, sumber daya material, dan anggaran untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, kegiatan manajemen di perpustakaan dapat dijalankan dengan mengacu pada fungsi-fungsi manajemen umum. Fungsi-fungsi manajemen tersebut meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan *controlling*.³

Koleksi perpustakaan sekolah disesuaikan dengan kebutuhan informasi peserta didiknya. Kebutuhan akan informasi peserta didik pada sekolah dasar, sekolah menengah

¹ Mahayu Kusumaningtyas Dian Arya, 2003. *Pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di perpustakaan Institut Teknologi Nasional*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia), hlm. 2

² Darmono, 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia), hlm. 6.

³ Darmono, 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*.(Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia), hlm. 14-15.

pertama, dan sekolah menengah atas berbeda-beda. Dalam hal perkembangan psikologis, anak-anak pada usia SD lebih membutuhkan bacaan ringan yang bertujuan untuk membangun kesenangan dalam membaca.⁴

Konsep minat baca sering kali disebut sebagai "interest". Minat baca merujuk pada sifat dan sikap seseorang yang ingin terlibat dalam kegiatan membaca. Minat baca dapat dikembangkan dan diperkuat melalui pembinaan yang tepat sehingga menjadi kebiasaan. Untuk mengembangkan kemampuan minat baca siswa, seorang guru perlu memahami dengan baik prinsip-prinsip membaca, karakteristik membaca yang baik, tingkat kesiapan siswa dalam membaca, serta cara-cara memotivasi membaca, serta cara-cara memotivasi agar siswa senang membaca. Semua ini tidak hanya harus dipahami secara teoritis, tetapi yang lebih penting adalah diimplementasikan secara nyata dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan minat baca siswa.⁵

Perpustakaan sekolah yang ideal menurut Standar Nasional Perpustakaan (SNP) meliputi: 1) standar koleksi perpustakaan terus meningkat 2) kelengkapan sarana dan prasarana, terkait sarana dan prasarana ini terdapat standar gedung yang cukup untuk menampung koleksi 3) standar layanan yang berkualitas 4) Tenaga perpustakaan minimal lulusan D2 bidang ilmu perpustakaan 5) Pengelolaan adalah adanya visi dan misi perpustakaan 6) teknologi informasi dan komunikasi.⁶

Hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis di perpustakaan MA Riyadlotut Thalabah Sedan yaitu memiliki ruangan perpustakaan sendiri yang telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana seperti rak buku, meja pustakawan yang dilengkapi dengan laptop dan wifi, serta disediakan meja dan kursi sebagai ruang baca peserta didik. Namun setelah penulis melakukan wawancara lebih dalam penulis menemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat minat baca siswa di perpustakaan MA Riyadlotut Thalabah Sedan diantaranya yaitu koleksi buku yang kurang menarik, teknologi yang semakin berkembang membuat siswa lebih memilih mencari informasi lewat hp daripada mencari buku di perpustakaan, serta kesibukan siswa dengan tugas-tugas sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler membuat siswa memiliki sedikit waktu untuk membaca dengan sukarela di perpustakaan.

Minat baca siswa dapat ditumbuh kembangkan melalui pengembangan perpustakaan sekolah, dan tugas dari pengelola perpustakaan sekolah ialah harus mampu mengembangkan perpustakaan dengan ide-ide kreatif mereka agar dapat menarik antusias para siswa. Problem mengenai minat baca ini harus ditanggapi secara serius dan harus dicarikan solusi, karena masalah ini kaitannya erat dengan masa depan bangsa dan negara. Masa depan bangsa ada pada generasi muda yaitu siswa, karena itulah pembahasan mengenai inovasi perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa menjadi sangat penting, maka dari itu pihak sekolah dan pustakawan harus memaksa siswa supaya akrab dengan perpustakaan. Dalam suasana keakraban tersebut maka peluangnya lebih besar untuk tumbuhnya minat baca siswa, tentunya hal tersebut harus dengan adanya

⁴ Triyani, 2021. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta Timur: PT PERCA), hlm. 4-5.

⁵ Hery Widodo, 2019. *Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa*. (Semarang: Penerbit Mutiara Aksara), hlm. 3-4.

⁶ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2011. *Standar Nasional Perpustakaan*. (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia).

inovasi supaya dapat terwujud, pada akhirnya membaca menjadi suatu kebutuhan dan menjadi suatu budaya.

Penulis merasa tertarik ingin meneliti dan mengkaji lebih jauh lagi terkait persoalan diatas melalui sebuah penelitian yang berjudul "Inovasi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024".

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian tentang inovasi manajemen perpustakaan, dilakukan di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, yang bertempat di Desa Sidorejo, kecamatan Sedan, kabupaten Rembang.

Teknik pengumpulan dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan peneliti adalah dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu untuk menguji keabsahan data.

KAJIAN TEORI

Inovasi

Manajemen Inovasi (*innovation*) merujuk pada gagasan, produk, peristiwa, atau metode yang dianggap atau diamati sebagai sesuatu yang baru bagi individu atau sekelompok orang. Inovasi dapat berupa hasil dari penemuan atau invensi. Tujuan dari terciptanya inovasi adalah untuk mengatasi masalah tertentu. Oleh karena itu, inovasi bersifat subyektif dan memiliki karakteristik yang spesifik. Berikut ini beberapa pengertian inovasi menurut para ahli. Miles menjelaskan bahwa sebuah inovasi adalah spesies dari genus "perubahan". Secara umum terlihat berguna untuk mendefinisikan inovasi sebagai sesuatu yang disengaja, baru, dan perubahan spesifik yang lebih berguna dalam pencapaian suatu tujuan. Tampaknya membantu untuk mempertimbang inovasi sebagai sesuatu yang direncanakan dengan matang, sehingga bukan diperoleh dengan cara yang sembarangan. Zaltman dan Duncan menjelaskan bahwa inovasi merupakan sebuah ide, praktik, atau artefak yang dianggap baru oleh unit yang relevan. Inovasi melibatkan perubahan pada objek yang ada. Perubahan ini merupakan respon terhadap suatu situasi. Dalam konteks tertentu, diperlukan proses kreatif untuk menghasilkan penemuan. Namun, tidak semua perubahan tersebut dapat disebut inovasi, karena persepsi tentang kebaruan dapat berbeda diantara berbagai kelompok individu, baik dalam kelompok formal maupun Informal.⁷

Pengertian beberapa ahli yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan mendasar dalam definisi inovasi antara satu dengan yang lain. Semua pendapat tersebut menyatakan bahwa inovasi adalah ide, praktik, metode, cara, atau produk manusia yang dianggap baru oleh seseorang atau kelompok orang. Sesuatu yang baru tersebut bisa

⁷ Muhammad Kristiawan , 2018. *Inovasi Pendidikan*. (Jln. Pos Barat Km.1 Melikan Ngimput Purwosari Babadan Ponorogo Jawa Timur Indonesia), hlm. 3-4

berupa hasil penemuan atau invensi yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dan memecahkan masalah tertentu.

Pengertian Manajemen Perpustakaan

Manajemen berasal dari bahasa Latin dengan kata *manus* yang berarti *tangan* dan *agere* yang berarti "melakukan". Dalam penggabungan kata tersebut terbentuk kata *managere* yang memiliki makna menangani sesuatu, mengatur, dan membuat sesuatu mencapai keadaan yang diinginkan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang tersedia. Manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, berkomunikasi, dan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁸

Semua orang yang pernah duduk di bangku sekolah pasti sudah mengenal istilah "perpustakaan". Meskipun tingkat pengetahuan dan kesadaran mengenai perpustakaan bervariasi antara individu satu dengan yang lain, tergantung pada tingkat minat dan perhatian mereka terhadap dunia buku dan perpustakaan selama masa sekolah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "perpustakaan" memiliki dua arti. Pertama, perpustakaan dapat merujuk pada tempat, gedung, atau ruang yang disediakan untuk menjaga dan menggunakan koleksi buku dan materi lainnya. Kedua, perpustakaan juga mengacu pada kumpulan buku, majalah, dan bahan pustaka lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dan didiskusikan.⁹

Manajemen perpustakaan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya manusia, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian. Untuk dapat mencapai tujuan perlu sumber daya manusia dan non manusia berupa sumber dana, teknik, fisik, perlengkapan, alam, informasi, ide, peraturan-peraturan dan teknologi. Sumber daya tersebut dikelola melalui proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan yang diharapkan mampu mengeluarkan produk berupa barang atau jasa.

Manajemen perpustakaan pada dasarnya adalah proses mengoptimalkan kontribusi manusia, material, anggaran untuk mencapai tujuan perpustakaan. Kemudian dalam pengertian lain disebutkan bahwa manajemen perpustakaan adalah proses pengelolaan perpustakaan dengan didasarkan pada prinsip-prinsip dan teori-teori manajemen.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka kegiatan manajemen perpustakaan dapat dilaksanakan atau direalisasikan. Dari pengertian di atas bahwa manajemen perpustakaan merupakan suatu proses pengelolaan dan pengoptimalan sumber daya manusia atau (pustakawan) dalam rangka pencapaian tujuan perpustakaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip organisasi perpustakaan dan teori-teori yang ada dalam perpustakaan.¹⁰

⁸ Dr. Muhammad Kristiawan, M. Pd. 2017 *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Cv Budi Utama), hlm. 1.

⁹ Pusat Bahasa Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat*, (Jakarta: Gramedia), hlm. 121.

¹⁰ Sudirman Anwar dkk, 2019. *Manajemen Perpustakaan*. (Jln. Batang Tuaka, Gg. Abadi No.59 Tembilahan-Riau-Indonesia), hlm. 11-12

Minat Baca

Farida Rahim, menjelaskan bahwa minat baca dapat dijelaskan sebagai keinginan yang kuat yang disertai dengan upaya seseorang untuk membaca. Seseorang yang memiliki minat baca yang kuat akan menunjukkan kesediaan untuk mencari dan membaca bahan bacaan secara sukarela, baik atas kesadaran pribadi maupun dorongan dari luar.¹¹ Marksheffel dalam Ibrahim Bafadal, membaca adalah kegiatan yang kompleks dan disengaja, dimana terjadi proses berpikir yang melibatkan berbagai tindakan pemikiran yang bekerja secara terpadu untuk mencapai satu tujuan, yaitu pemahaman makna dari teks secara keseluruhan. Ketika seseorang membaca, mereka melakukan tindakan seperti memperoleh pengetahuan dari huruf-huruf atau gambar yang diamati, memecahkan masalah yang muncul, dan menginterpretasikan huruf-huruf atau gambar-gambar tersebut, dan sebagainya.¹²

Ada banyak faktor penghambat, mengapa minat baca di Indonesia rendah. Faktor-faktor tersebut diantaranya:

- a. Banyaknya terdapat beragam pilihan hiburan, permainan, dan tayangan televisi yang dapat mengalihkan perhatian baik anak-anak maupun orang dewasa dari buku-buku.
- b. Orang sebagian besar orang lebih cenderung memilih untuk mengunjungi tempat-tempat hiburan seperti taman rekreasi, tempat karaoke, mal, dan lain sebagainya untuk menghabiskan waktu mereka daripada membaca buku.
- c. Tak ada motivasi dan bimbingan praktis dari guru, utamanya guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia.
- d. Rendahnya kualitas guru.
- e. Harga dalam situasi perekonomian yang masih memprihatinkan, harga buku yang tinggi menjadi sebuah kendala.¹³

Salah satu bidang pengajaran bahasa di sekolah dasar adalah pengembangan keterampilan membaca yang didasari oleh kemampuan membaca. Membaca permulaan (dimulai dari kelas 1 sekolah dasar). Pengajaran keterampilan bahasa di sekolah dasar bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, yaitu mengenali dan mengetahui huruf serta memiliki keterampilan dalam mengubah huruf menjadi suara. Sedangkan teknik membaca lanjutan (dimulai kelas 3 sekolah dasar) bertujuan untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan lengkap. Berikut ini enam teknik membaca lanjutan yang perlu diketahui guru, yang berguna untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca :

- 1) Membaca teknis (membaca bersuara)
- 2) Membaca dalam hati
- 3) Membaca cepat
- 4) Membaca bahasa
- 5) Membaca indah (estetis)
- 6) Membaca bebas (perpustakaan).¹⁴

¹¹ Farida Rahim , *pengajaran membaca di sekolah dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 28.

¹² Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, hlm. 193.

¹³ Hery Widodo. 2019. *Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa*. (Semarang: Penerbit Mutiara Aksara), hlm. 6-13.

¹⁴ Hery Widodo. 2019. *cara Meningkatkan Minat Baca Siswa*. (Semarang: Penerbit Mutiara Aksara), hlm. 17-24.

Minat baca lebih banyak dipengaruhi oleh berbagai pengalaman yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya, termasuk lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam ketiga lingkungan pendidikan tersebut, lingkungan pendidikan yang dikelola melalui jalur sekolah dianggap memiliki potensi yang lebih besar untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat baca anak.

PEMBAHASAN

Data penelitian tentang inovasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang diperoleh menggunakan instrument pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kondisi minat baca peserta didik, inovasi manajemen perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MA Riyadlotut thalabah Sedan Rembang. Berikut ini penyajian data penelitian inovasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang.

Kondisi Minat Baca Peserta Didik di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024

Minat Permasalahan minat baca juga beriringan dengan perkembangan zaman. Mau tidak mau solusi yang dipakai pun harus sesuai dengan kebutuhan zaman. Di zaman serba canggih dan arus informasi yang serba cepat maka gerakan literasi untuk meningkatkan minat baca harus dirancang semenarik mungkin agar tetap relevan. Bisa jadi cara-cara lama dan konvensional tidak sepenuhnya efektif lagi. Perlu adanya ide-ide kreatif untuk membentuk gerakan literasi yang dekat dengan target sasaran misalnya anak muda. Mereka yang masih duduk di bangku sekolah hingga perguruan tinggi. Salah satu cara mewujudkan faktor eksternal yang baik melalui gerakan literasi.¹⁵ Gerakan ini bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan budaya baca. Sehingga masyarakat memiliki kemampuan dan keterampilan dalam membaca, menulis, menghitung, berbicara, dan memecahkan masalah. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan gerakan yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. GLS ini tergolong gerakan yang dibentuk oleh institusi formal. Selain gerakan-gerakan semacam ini, dibutuhkan gerakan serupa tapi lebih dekat dengan masyarakat, dengan tampilan yang memikat, berbeda, baru, dan menyenangkan. Gerakan literasi dengan wajah baru seperti itu akan jauh lebih mudah diterima dan menarik perhatian. Beberapa tahun terakhir, bermunculan gerakan literasi yang diselenggarakan oleh komunitas-komunitas di Indonesia. Gerakan literasi ini membawa angin segar di tengah permasalahan minat baca yang terjadi. Gerakan ini menawarkan konsep yang menghibur dan menyenangkan.

Minat membaca pada siswa berdasarkan hasil wawancara kepada kepala madrasah bapak Drs. Anshori, M.Si. dan ibu Yeni Aprilia M. S.IIP. selaku pustawan tentang minat baca siswa yang dilakukan MA Riyadlotut Thalabah sedan beliau mengatakan: “Minat baca siswa di MA Riyadlotut Thalabah Sedan tergolong cukup rendah meskipun banyak buku

¹⁵ Deggan Septiary, Monika Sidabutar, 2020. *Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Vol 1*

yang tersedia dengan judul yang menarik dan juga untuk ruang baca memiliki berbagai fasilitas yaitu wifi, kipas angin, tempat baca, pojok baca, yang membuat para siswa nyaman dan betah, karena anak-anak sekarang lebih menyukai gadget, sekolah mencari cara agar minat baca di MA Riyad ini semakin meningkat”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MA Riyad Thalabah Sedan Rembang bahwa kondisi minat baca siswa cukup rendah, dan mereka kurang antusias dalam mengunjungi dan membaca diperpustakaan, banyaknya sistem hiburan dan permainan game yang mengalihkan perhatian siswa terhadap buku, budaya membaca tidak pernah di wariskan oleh nenek moyang kita, harga buku yang relative masih mahal dan tidak sebanding dengan daya beli masyarakat, minimnya pengunjung ke perpustakaan. Dalam satu hari siswa yang berkunjung hanya 9 siswa terkadang 6 siswa yang berekunjung diperpustakaan. tetapi sebagian siswa yang datang ke perpustakaan karena memang ada tugas dari guru dan bukunya hanya di perpustakaan, meskipun demikian paling tidak ini adalah bentuk upaya agar siswa pergi ke perpustakaan. Dan perpustakaan MA Riyadlotut Thalabah Sedan memiliki koleksi buku yang cukup tetapi untuk buku fiksi judulnya kurang menarik.

Inovasi Manajemen Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat baca di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024

Manajemen perpustakaan pada dasarnya adalah proses mengoptimalkan kontribusi manusia, materi, anggaran untuk mencapai tujuan perpustakaan. Kemudian dalam pengertian lain disebut bahwa manajemen perpustakaan adalah proses pengelolaan dengan didasarkan pada prinsip-prinsip dan teori-teori manajemen. Dalam hal ini madrasah atau lembaga pendidikan harus memiliki manajemen yang baik, hal tersebut seperti yang diterangkan oleh bapak kepala madrasah bapak Drs. Ansori, M.Si. dan ibu Yeni Aprilia M. S.IIP. selaku pustawan, dalam wawancara: “Manajemen perpustakaan di MA Riyadlotut Thalabah Sedan yang sudah berjalan di antaranya, Setiap awal tahun pelajaran pustakawan membuat rencana program kegiatan perpustakaan untuk satu tahun kedepan, kemudian dilaksanakan kurang lebih sesuai deadline yang ditetapkan, sebagai kepala madrasah saya bertugas memantau berjalannya program-program tersebut, kemudian di akhir semester gasal akan di evaluasi kegiatan mana saja yang belum terlaksana, kendalanya apa, dan solusinya bagaimana”.

Inovasi perpustakaan merupakan proses pengembangan, penerapan, dan integrasi ide, teknologi, strategi, dan praktik baru dalam operasi dan layanan perpustakaan untuk mencapai tujuan yang lebih baik dalam memberikan akses, mendukung pembelajaran, dan memenuhi kebutuhan pengguna. Inovasi ini dapat mencakup penggunaan teknologi baru, perubahan dalam cara perpustakaan berinteraksi dengan pengguna, peningkatan koleksi sumber daya, atau berbagai upaya meningkatkan perpustakaan dalam era modern¹⁶. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa perpustakaan terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan peserta didik dengan cara yang lebih efektif.

¹⁶Zuliana Linggo Geni , *Inovasi Manajemen Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Di Smp Negeri 1 Indralaya Selatan* (Jurnal Cahaya Pendidikan, Vol. 6 No. 2: 114-127).

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala madrasah bapak Drs. Anshori, M.Si. dan ibu Yeni Aprilia M. S.IIP. selaku pustawan, tentang inovasi perpustakaan yang dilakukan MA Riyadlotut Thalabah sedan beliau mengatakan: “Inovasi yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca adalah dengan melakukan latihan pustakawan agar dapat membantu mereka menjadi lebih kompeten dalam mengelola perpustakaan dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada siswa. yang kedua penambahan koleksi buku, lomba karya tulis ilmiah, serta memperbaiki pelayanan yang ada diperpustakaan dengan menggunakan aplikasi slim supaya prosesnya lebih mudah dan hemat waktu”¹⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara Jadi dapat disimpulkan inovasi perpustakaan yang dilakukan di MA Riyadlotut Thalabah sedan dalam meningkatkan minat baca siswa adalah Pemilihan koleksi buku yang dilakukan pengelola perpustakaan setelah adanya koleksi baru, dan ini sangat berpengaruh terhadap minat baca pada siswa. Pengelola perpustakaan bekerja sama dengan kepala perpustakaan untuk mengelompokkan atau memilih koleksi sesuai dengan bidang ilmu. Hal ini dilakukan supaya pengunjung maupun pengelola tidak kesulitan dalam mengambil dan mengembalikan koleksi. Pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen. Pelayanan perpustakaan adalah suatu upaya dari pihak pustakawan sekolah untuk memberikan kesempatan kepada para pemakai perpustakaan dalam mendayagunakan bahan-bahan pustaka dan fasilitas-fasilitas perpustakaan sekolah yang lainnya secara optimal.

Dalam memberikan pelayanan sirkulasi, perpustakaan MA Riyadlotut Thalabah Sedan menggunakan program *Access* untuk membantu pengunjung yang kesulitan menemukan koleksi. Pelayanan yang diberikan pengelola perpustakaan tidak lain bertujuan untuk memberikan kemudahan pada pengunjung dalam menemukan koleksi atau informasi yang dibutuhkan.

Pelayanan yang diberikan perpustakaan MA Riyadlotut Thalabah Sedan sudah bagus dan pengelola menarik perhatian pengunjung, usaha memaksimalkan fungsi koleksi, dan pengelola telah mengalami inovasi karena lebih meningkat jika dibandingkan dengan keadaan terdahulu. Inovasi perpustakaan MA Riyadlotut Thalabah Sedan menambah koleksi buku setiap tahunnya, mengikuti pelatihan pustakawan, memperbaiki pelayanan yang ada diperpustakaan dengan menggunakan aplikasi slim, yang mana sudah kita ketahui aplikasi ini sangat di butuhkan pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Dengan adanya aplikasi siswa lebih di permudah untuk mendapatkan buku sesuai kebutuhan. dan menata ruang perpustakaan agar siswa nyaman dalam membaca, Bahkan setiap kenaikan kelas, sekolah melakukan kegiatan *class meeting*, nah salah satunya mengadakan perlombaan karya tulis ilmiah berupa penulisan artikel, makalah, atau jurnal agar menarik siswanya kunjung ke perpustakaan, dan setiap *class meeting* perpustakaan mengadakan program-program promosi membaca seperti klub buku, dan guru yang memotivasi dan memberikan contoh sebagai pembaca aktif serta memberikan penghargaan kepada siswa yang mencapai pencapaian

¹⁷ Bapak Drs. Anshori, M.Si. dan Ibu yeni M. S.IIP. *Hasil wawancara Kepada Kepala Madrasah dan Pustakawan MA Riyadlotut Thalabah Sedan* (Tanggal 23 September 2023).

dalam membaca dapat memotivasi siswa untuk terus membaca, Tetapi pihak sekolah dan perpustakaan MA Riyadlotut Thalabah Sedan sudah mempunyai inovasi yang begitu bagus tapi nyatanya belum begitu menarik perhatian siswanya.

Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MA Riyadlotut Thalabah Sedan

Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa sangat penting karena hal ini dapat membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program literasi di madrasah. Hasil wawancara dengan bapak Drs. Anshori, M.Si. selaku kepala Madrasah tentang faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu sebagai berikut:

1. Faktor pendukung
 - a. Koleksi buku yang beragam: ketersediaan buku yang beragam dan sesuai dengan minat dan tingkat baca siswa dapat merangsang minat baca mereka.
 - b. Promosi membaca: program-program dan kegiatan promosi membaca seperti klub buku, pertunjukan penulis, dan program baca bersama dapat mendorong minat baca siswa.
 - c. Peran guru: guru yang memotivasi dan memberikan contoh sebagai pembaca aktif dapat memengaruhi positif minat baca siswa.
 - d. Dukungan keluarga: dukungan orang tua dan keluarga dalam membaca dirumah, seperti membaca bersama atau memiliki koleksi buku, dapat meningkatkan minat baca siswa.
 - e. Aksesibilitas: akses mudah diperpustakaan sekolah, perpustakaan umum, dan sumber daya bacaan lainnya dapat meningkatkan minat baca siswa.
 - f. Pujian dan penghargaan: memberikan penghargaan atau pengakuan kepada siswa yang mencapai pencapaian dalam membaca dapat memotivasi mereka untuk terus membaca.
 - g. Model peran: memiliki model peran disekolah, seperti murid yang lebih tua atau siswa-siswa yang berprestasi tinggi, yang aktif dalam membaca dapat menjadi inspirasi bagi siswa lainnya.
2. Faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa
 - a. Kurangnya koleksi buku yang menarik: jika perpustakaan atau koleksi buku sekolah tidak menarik atau tidak memadai, ini bisa menjadi penghambat minat baca siswa.
 - b. Teknologi yang mengganggu: terlalu banyak paparan pada teknologi dan media sosial dapat mengurangi waktu yang dihabiskan untuk membaca buku.
 - c. Kurangnya waktu: kesibukan siswa dengan tugas-tugas sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler dapat membuat mereka memiliki sedikit waktu untuk membaca dengan sukarela.
 - d. Minat yang beragam: siswa memiliki minat yang beragam, dan jika mereka tidak menemukan buku yang sesuai dengan minat mereka, minat baca mereka bisa menurun.
 - e. Tekanan akademis: terlalu banyak tuntutan akademis dan ujian dapat membuat siswa merasa terlalu sibuk untuk membaca buku yang mereka nikmati.

- f. Kurangnya dukungan dirumah: jika keluarga siswa tidak mendukung atau tidak memiliki budaya membaca, ini bisa menjadi penghambat minat baca.
- g. Tantangan literasi: siswa dengan tantangan literasi mungkin mengalami kesulitan dalam membaca, yang dapat mengurangi minat mereka.
- h. Komputer tersedia satu hanya untuk pustakawan, tidak ada untuk pengunjung, jadi pengunjung tidak bisa mengakses sendiri.
- i. Konten yang tidak sesuai: terlalu banyak pembatasan terhadap apa yang dianggap “cocok” untuk dibaca dapat membatasi minat baca siswa.¹⁸

Penting untuk memahami faktor-faktor ini dan mencari cara untuk mengatasi hambatan serta memperkuat dukungan dalam rangka meningkatkan minat baca siswa. ini dapat melibatkan upaya bersama antara sekolah, guru, staf perpustakaan, orang tua, dan siswa untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong minat baca yang sehat.

Jadi dapat disimpulkan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa di MA Riyadlotut Thalabah sedan adalah ini bisa dilakukan melalui kerja sama antara guru, orang tua, dan siswa untuk menciptakan lingkungan membaca yang mendukung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai inovasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MA. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang Tahun Pjaran 2023/2024 maka diperoleh kesimpulan.

Kondisi minat baca peserta di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang cukup rendah. Hal itu bisa dilihat dari antusias siswa dalam mengunjungi dan membaca buku di perpustakaan.

Inovasi manajemen perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang yaitu dengan menambah koleksi buku setiap tahunnya, mengikuti pelatihan pustakawan, memperbarui pelayanan yang ada di perpustakaan dengan menggunakan aplikasi slim, menata ruang perpustakaan agar siswa nyaman dalam membaca, dan mengadakan perlombaan menulis karya ilmiah. Dengan adanya inovasi perpustakaan tersebut dapat membantu dalam meningkatkan minat baca siswa di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang.

Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca Peserta didik di MA Riadlotut Thalabah Sedan Rembang adalah: a) Faktor pendukung: koleksi buku yang beragam, promosi membaca, peran guru, dukungan keluarga, aksesibilitas, pujian dan penghargaan, model peran dan b) Faktor penghambat: kurangnya koleksi buku yang menarik, teknologi yang mengganggu, kurangnya waktu, minat yang beragam, tekanan akademis, kurangnya dukungan di rumah, tantangan literasi, konten yang tidak sesuai.

¹⁸ Bapak Drs. Anshori, M.Si. dan Ibu yeni M. S.IIP. *Hasil wawancara Kepada Kepala Madrasah dan Pustakawan MA Riyadlotut Thalabah Sedan* (Tanggal 23 September 2023).

Dalam rangka meningkatkan minat baca siswa, pendidik dan orang tua harus bekerja sama untuk memanfaatkan faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Sudirman. 2019, *Manajemen Perpustakaan*. PT Indragiri Dot Com.
- Arya, Mahayu Kusumaningtyas Dian. 2003. *Pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di perpustakaan Institut Teknologi Nasional*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia).
- Bafadal, Ibrahim. 2019. *Pengelolaan Perpustakaan sekolah*.
- Darmono.2001.Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah.PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Fatah, Nanang. 2013, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya).
- Kristiawan, Muhammad. 2018, *Inovasi pendidikan* (Jln. Pos Barat Km.1 Melikan Ngimput Purwosari Babadan Ponorogo Jawa Timur Indonesia).
- Kristiawan, Muhammad.2017.*Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Monika Sidabutar, Deggan Septiary , 2020. *Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)*. Vol 1.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2011). Standar Nasional Perpustakaan. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia.
- Rahim, Farida. 2018. *pengajaran membaca di sekolah dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Rusmini, 2017. *Psikologi Manajemen* (Jambi:Pustaka Jambi).
- Triyani.2021. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*.(PT PERCA.Jakarta Timur).
- Widodo, Hery. 2019.Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa.Penerbit Mutiara Aksara.Semarang.
- Zuliana Linggo Geni , Inovasi Manajemen Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Di Smp Negeri 1 Indralaya Selatan (Jurnal Cahaya Pendidikan, Vol 6 No 2: 114-127).